

**PENGEMBANGAN TARI KREASI BERBASIS TEMA PADA
ANAK USIA (5-6) TAHUN DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Okta Narita Maharani

NIM : 06141381924045

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PENGEMBANGAN TARI KREASI BERBASIS TEMA PADA
ANAK USIA (5-6) TAHUN DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Okta Narita Maharani

NIM : 06141381924045

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN TARI KREASI BERBASIS TEMA PADA
ANAK USIA (5-6) TAHUN DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Okta Narita Maharani

NIM : 06141381924045

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd

NIP. 198906212015106201



Mahyumi Rantina, M.Pd

NIP. 199005082019032025



Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN TARI KREASI BERBASIS TEMA PADA
ANAK USIA (5-6) TAHUN DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Okta Narita Maharani

NIM : 06141381924045

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Februari 2023

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Mahyumi Restiana, M.Pd



2. Anggota : Febriyanti Utami, M.Pd.



Palembang, 28 Februari 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd

NIP. 198906212015106201



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okta Narita Maharani

NIM : 06141381924045

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Tari Kreasi Berbasis Tema Pada Anak Usia (5-6) Tahun di Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Okta Narita Maharani

NIM. 06141381924045

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Tari Kreasi Berbasis Tema Pada Anak Usia (5-6) Tahun di Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd. selaku pembimbing serta kepada Ibu Febriyanti Utami, M.Pd selaku validator materi dan Ibu Rina Rahayu Siregar, S.Pd., M.Psi. selaku validator media atas segala bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri atas semua ilmu, nasehat dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Kepala Sekolah beserta para guru KB Cerdas Palembang, dan teman-teman seperjuangan HMPAUD 2019 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 28 Februari 2023



Okta Narita Maharani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabil'alamin puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat beriring salam untuk tuntunan suri tauladan Rasulullah Shalallahu'alaihiwasalam beserta seluruh keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam serta menggali ilmu yang tiada habisnya yang sampai saat ini masih dapat dinikmati oleh seluruh manusia dipenjuru dunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program dengan judul "Pengembangan Tari Kreasi Berbasis Tema Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kota Palembang". Penulisan Tugas Akhir Program ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kesulitan Teknik penulisan maupun dalam penguasaan bahan. Walaupun demikian, penulis tidak putus asa dalam berusaha dan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing, kesulitan dapat teratasi. Pada kesempatan ini, penulis mempersembahkan karya ini untuk yang tercinta dan terkasih dengan mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

- ♥ Kedua orang tuaku, Bapak Sarbini dan Ibu Lusiani terima kasih telah merawat, membesarkan serta mendidiku menjadi Wanita yang kuat dan hebat. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang yang selalu engkau berikan, terima kasih senantiasa selalu mendoakan, membimbing dan memberikan semangat serta ridhomu yang tiada henti selalu engkau panjatkan sehingga aku selalu bersemangat *untuk tidak berhenti berusaha*.
- ♥ Kakakku, Wanita garang yang baik Shely Maulinda. Terima kasih kak telah menjadi kakak yang terbaik selalu senantiasa mendoakanku, memberikan nasehat, arahan, serta dana dalam proses kehidupanku *hihi*, semoga Allah selalu melindungi dan memudahkan segala urusan dan langkahmu. *Thank you for being my best sister*.

- ♥ Adik-adikku tersayang, Nadine Aqni Shafriyani dan M. Raditya Braja Mukti terima kasih senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan semoga Allah selalu melindungi dan memudahkan setiap langkah kalian.
- ♥ Keluargaku yang senantiasa mendoakan dan mendukungku sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih bu, om, tante, sepupu, nenek, dan almarhum kakekku.
- ♥ Partner Tariku, sahabatku Khofifah Novia Nurhaliza♥. Terima kasih sudah membantuku dalam segala hal hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, serta terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan serta semangat yang engkau berikan.
- ♥ Dosen Pembimbingku, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd yang telah memberikan motivasi dan kesempatan seluas-luasnya untukku. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran menuju puncak keberhasilan.
- ♥ Dosen Validatorku, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd dan Ibu Rina Rahayu Siregar, S.Pd., M.Psi. Terima kasih atas bimbingan, saran dan arahan yang diberikan sehingga terselesaikan skripsi ini.
- ♥ Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Program Studi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Sriwijaya terima kasih banyak atas ilmu dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
- ♥ Seluruh staff Karyawan/karyawati FKIP. Terkhusus admin PG-PAUD yang telah banyak membantu dan memudahkan kami dalam segala urusan administrasi perkuliahan.
- ♥ Terima kasih untuk kepala Sekolah, guru dan staff serta anak-anak KB Cerdas Palembang. Terima kasih telah bersedia memberi izin, membantu dan mendukung segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
- ♥ Sahabat-sahabatku “The Queen “ Bayu Anggar Wati (bayu), Ines Jelita Padillah (Ines), Isti Sholehah (Bunda), Chika Izzatul Jannah (chika), Melvi Anestia (Melvi), Cindy Kurnia (Cindey), Putri Ayu (Puput). Terima kasih sudah banyak membantu, yang selalu mendengar keluh kesah dan selalu

memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih untuk kebersamaannya dari awal kuliah hingga saat ini dan selamanya. Semoga Allah senantiasa memudahkan dan melindungi segala urusan kita *I love you gaes*♥ .

- ♥ Mabestieku “Alim-alim Squad (AAS)” Ernawati (Erna), Khofifah Novia N (Ica), Kresta Vilova (Etak), Audya Adinda Putri (Udy), Masayu Saripah (Ayi) terima kasih gaes atas segala doa, dukungan dan semangat yang kalian berikan.
- ♥ Sahabat Kecilku, Fakhrunissa Safira Ramadani (Rara), Ester Fila D.J (esteler) dan Riska Kurniasari (Riska). Terima kasih telah senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta selalu menjadi tepat keluh kesahku. Terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluargaku meski jarak terbentang tapi kalian selalu ada hingga till jannah aamiin.
- ♥ Semua rekan-rekan PG-PAUD UNSRI Angkatan 2019. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan maupun doa serta kebersamaan ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ♥ Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada almamater kuning kebanggaanku.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dapat memberikan manfaat. Bagi para praktisi, akademisi maupun pihak lain pada tema penelitian serupa. Semoga Allah SWT selalu memberikan tambahan ilmu dan kemudahan kepada kita semua. Aamiin.

Motto :

Don't feel alone, remember God is with you!!!

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR GAMBAR/ BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB I TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Tari Kreasi	8
2.1.1 Pengertian Tari.....	8
2.1.2 Pengertian Tari Kreasi	8
2.1.3 Jenis-jenis Tari	9
2.1.4 Unsur-unsur Tari	10
2.1.5 Karakteristik Tari anak TK.....	14
2.2 Hakikat Tema	17
2.2.1 Pengertian Tema	17
2.2.2 Tema Kurikulum Merdeka	17
2.2.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia (5-6) Tahun ..	19
2.3 Hakikat Anak Usia Dini.....	21
2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	21
2.3.2 Karakteristik Anak Usia Dini	21
2.4 Hakikat Penelitian Pengembangan.....	22
2.4.1 Pengertian Penelitian Pengembangan.....	22
2.4.2 Model Penelitian Pengembangan.....	23
2.4.3 Model ADDIE	23
2.5 Prosedur Evaluasi Formatif Tessler.....	24

2.5.1	Validitas	25
2.6	Kajian Penelitian Relevan	27
BAB II	METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN	29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Jenis Data	29
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4	Metode Interpretasi Data.....	33
3.4.1	Interprestasi Tingkat Validitas Materi dan Media	33
3.4.2	Interprestasi Nilai Observasi Anak	34
3.5	Prosedur Penelitian	35
3.5.1	Analisis (<i>Analyze</i>)	35
3.5.2	Perancangan (<i>Design</i>)	35
3.5.3	Pengembangan (<i>Development</i>).....	36
3.5.4	Implementasi (<i>Implementation</i>)	37
3.5.5	Evaluasi	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1	Analisis Data <i>Walkthrough</i> dan lembar ceklis	38
3.6.2	Analisis Data Observasi	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Tahap Perencanaan.....	41
4.1.2	Hasil Tahap Perancangan	42
4.1.3	Hasil Tahap Pengembangan.....	44
4.2	Pembahasan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 2 Kriteria Penilaian Produk Pada Lembar Ceklis	30
Tabel 3 Kriteria Penilaian Validasi Materi dan Media	31
Tabel 4 Interpretasi Nilai Observasi Anak	32
Tabel 5 Kisi-kisi Validasi Materi.....	33
Tabel 6 Kisi-kisi Angket untuk Ahli Media.....	35
Tabel 7 Instrumen Observasi Anak.....	38
Tabel 8 Hasil Penilaian Validator Materi.....	46
Tabel 9 Hasil Penilaian Validator Media	47
Tabel 10 Rekapitulasi Penilaian Validasi Materi dan Media.....	48
Tabel 11 Hasil Saran Pada Tahap <i>Expert Review</i>	49
Tabel 12 Hasil Penilaian <i>One to One Evaluation</i>	52
Tabel 13 Hasil Penilaian <i>Small Group Evaluation</i>	54
Tabel 14 Rekapitulasi Penilaian <i>One to One</i> dan <i>Small Group</i>	55

DAFTAR GAMBAR/ BAGAN

Gambar 1 Tahapan Model ADDIE	24
Gambar 2 Tahapan Evaluasi <i>Formatif Tessmer</i>	25
Gambar 3 <i>Flowchart</i>	45
Gambar 4 Pelaksanaan Uji <i>One to One Evaluation</i> menonton video tari.....	51
Gambar 5 Pelaksanaan Uji <i>One to One Evaluation</i> praktek menari.....	52
Gambar 6 Pelaksanaan Uji <i>Small group Evaluation</i> menonton video tari.....	54
Gambar 7 Pelaksanaan Uji <i>One to One Evaluation</i> praktek menari.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	71
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	74
Lampiran 3 Analisis Data.....	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	85
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari FKIP.....	86
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 7 SK Pembimbing Skripsi	91
Lampiran 8 Usul Judul Skripsi.....	93
Lampiran 9 Pelaksanaan Ujicoba Tahap <i>One to One Evaluation</i>	96
Lampiran 10 Pelaksanaan Ujicoba Tahap <i>Small Group Evaluation</i>	98
Lampiran 11 Foto Bersama Guru dan Anak-anak di KB Cerdas.....	100
Lampiran 12 Bukti Cek Plagiat.....	102

**PENGEMBANGAN TARI KREASI BERBASIS TEMA PADA ANAK USIA
(5-6) TAHUN DI KOTA PALEMBANG**

Oleh:

Okta Narita Maharani

NIM : 06141381924045

Pembimbing : Mahyumi Rantina, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan mengembangkan dan menghasilkan produk tari kreasi berbasis tema pada anak usia (5-6) tahun di Kota Palembang yang valid dan praktis. Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*) dengan modifikasi pada tahap evaluasi yaitu Tessmer dengan tahapan *self evaluation, expert review, one to one, dan small group*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, *walktought* dan observasi dengan menggunakan daftar ceklist. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase validasi oleh validator materi 84,37% dan nilai persentase validasi oleh validator media sebesar 84,09%, diperoleh rata-rata validasi produk secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 84% dengan kategori sangat valid yang artinya dinyatakan bahwa tari kreasi berbasis tema dikatakan valid yang telah ditinjau dari segi indikator dan butir penilaian materi dan media. Hasil dari tahap *one to one evaluation* dengan melibatkan tiga orang anak mendapatkan hasil persentase sebesar 91,67% dan tahap *small group evaluation* melibatkan lima orang anak menghasilkan persentase sebesar 93,3%, dari kedua tahap tersebut diperoleh rata-rata sebesar 92,48% dengan kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa tari kreasi berbasis tema dinyatakan valid dan praktis pada anak usia (5-6) tahun di Kota Palembang.

Kata kunci : *Tari Kreasi, Tema, Anak Usia (5-6) tahun.*

**DEVELOPMENT OF THEME-BASED CREATIVE DANCE IN
CHILDREN AGED (5-6) YEARS IN PALEMBANG CITY**

By:

Okta Narita Maharani

NIM : 06141381924045

Supervisor : Mahyumi Rantina, M.Pd

Early Childhood Education Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This development research aims to develop and produce theme-based creative dance products for children aged (5-6) years in Palembang City that are valid and practical. The research model used in this study is the ADDIE development (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate) with modifications at the evaluation stage, namely Tessmer with self-evaluation, expert review, one to one, and small group stages. Data collection techniques using interviews, walkthrough and observation using a checklist. The results showed that the percentage value of validation by the material validator was 84.37% and the percentage value of validation by the media validator was 84.09%, an average product validation was obtained as a whole with a percentage value of 84% with a very valid category, which means that creative dance is based on the theme is said to be valid which has been reviewed in terms of indicators and items of material and media assessment. The results of the one to one evaluation stage involving three children obtained a percentage of 91.67% and the small group evaluation stage involving five children produced a percentage of 93.3%, from the two stages an average of 92.48% was obtained. very practical category. It can be concluded that theme-based dance creations are valid and practical for children aged (5-6) years in Palembang City.

Keywords: *Creative Dance, Themes, Age Children (5-6) years.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Pasal 1(14) mendefinisikan pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui stimulasi, pendidikan, dan pertumbuhan. dan fisik serta mendukung perkembangan intelektual sehingga anak usia dini siap untuk pendidikan lebih lanjut. NAEYC (*National Association for the Education of Young*) menyatakan bahwa anak usia dini mengacu pada anak usia 0-8 tahun yang terdaftar dalam program pendidikan prasekolah atau tinggal dalam keluarga (*family child care home*). pada pendidikan prasekolah, baik swasta maupun negeri, di taman kanak-kanak atau sekolah dasar (Cahyaningtyas, 2020). Menurut Erniwati & Fitriani (2020) anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang sedang dalam fase perkembangan dan pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis.

Pendidikan anak usia dini merupakan waktu yang paling tepat untuk mengembangkan seluruh potensi anak, karena saat ini merupakan masa emas. Potensi yang harus dikembangkan sejak dini adalah pemahaman dan rasa seni anak. Dimana seni dapat membantu mengembangkan bakat anak. Seni merupakan salah satu potensi dasar anak-anak dan bagi banyak orang juga merupakan salah satu bentuk kecerdasan. Mengembangkan potensi seni anak berarti juga mengembangkan kecerdasannya. Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat fundamental untuk kelangsungan kehidupan di masa yang akan datang. Sejak usia dini, anak mengalami banyak perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental. Pada usia ini, anak cepat bereaksi dan memproses hal-hal yang diberikan kepadanya. Dalam pendidikan usia dini, penting untuk membekali pendidikan karakter sedini mungkin agar mereka dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan baik pada usianya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya

upaya untuk mengembangkan seluruh potensi anak sejak usia dini, salah satunya yaitu seni tari karena pada usia ini anak melalui masa sensitif yaitu pematangan fungsi fisik dan mental yang siap menerima rangsangan untuk bereaksi terhadap lingkungan (Khairi, 2018).

Masa Kepekaan adalah waktu untuk meletakkan dasar pertama bagi pengembangan seluruh potensi anak, termasuk minat dan bakat dalam seni yang menjadi bagian dari seni tari. Seni adalah ekspresi emosi jiwa manusia, yang diwujudkan dalam karya yang memiliki unsur keindahan wisnawa (2020:2) Sejalan dengan pendapat Yeniningsih (2018:6) dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Seni Tari menyatakan bahwa Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni. Menurut Fraser dikutip oleh (Pekerti, 2018:3.5) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip yang dapat menjadi acuan untuk pembelajaran seni pada umumnya adalah penerapan asas kesesuaian dengan tahap perkembangan anak. Hal yang sangat penting untuk diperhatikan Ketika proses pembelajaran seni berlangsung adalah terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan keterlibatan anak secara aktif. Dalam pembelajaran seni di Taman Kanak-kanak Ukuran keberhasilan bagi anak bukan terletak pada prestasinya, tetapi pada keterlibatannya selama proses belajar berlangsung. Karena itu, metode yang digunakan sebaiknya metode yang dapat merangsang pertumbuhan gagasan, mengekspresikan gagasan, memberikan pengalaman berani bertanya dan berpendapat, berani mengerjakan sesuatu tanpa dibebani perasaan takut, bahkan berani tampil di depan orang lain. Apabila guru tepat dalam pemilihan metode dan kegiatan seni terutama seni tari, Maka kegiatan seni akan sangat bermanfaat bagi perkembangan potensi dasar anak.

Tari merupakan media (Bahasa komunikasi) Ekspresikan pikiran, keinginan, perasaan, pengalaman kepada orang lain dan gunakan gerakan ekspresif. Curt Sachs dikutip oleh Pekerti (2018:7.3) mengemukakan bahwa tarian adalah gerakan tubuh yang ritmis. Dalam seni tari, gestur manusia digunakan untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman seniman kepada orang lain. Maka tidak heran jika tarian menjadi salah satu bahasa

komunikasi para seniman. Tari juga dimaknai sebagai ekspresi, atau ungkapan yang disajikan melalui media tertentu sedemikian rupa sehingga sebagai ekspresi atau ungkapan artistik bukan tanpa alasan, tetapi mengandung makna atau "konteks" tertentu Hadi (2018:13) Dalam pembelajaran tari, pemilihan materi tari harus sesuai dengan karakteristik tari anak usia dini yang meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, perseptual, fisik, estetika dan kreatif, sehingga pembelajaran tari dapat dijadikan sebagai tujuan dan sarana untuk pengembangan semua potensi dasar anak.

Kegiatan pembelajaran seni tari hendaknya dirancang semenarik mungkin sehingga menimbulkan motivasi belajar dan bermakna bagi anak. Faktor motivasi untuk pembelajaran yang efektif adalah rasa ingin tahu dan kepercayaan pada kemampuan sendiri. Setiap anak memiliki rasa penasaran. Sebagai guru yang baik, sudah seharusnya kita menyalurkan rasa ingin tahu anak melalui metode pembelajaran aktif dan kreatif yang menyenangkan serta sesuai dengan minat dan kemampuan anak. Makna kegiatan dan materi pembelajaran biasanya berkaitan dengan keterampilan, minat dan pengetahuan anak melalui seni tari. Saat Anda melakukan aktivitas menari, Anda membutuhkan suasana yang menciptakan lingkungan yang nyaman. Bentuk pembelajaran tari yang tepat untuk anak usia dini adalah bermain, karena bermain adalah dunia anak dan menarik bagi anak.

Bermain merupakan cara yang paling efektif untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, perseptual, fisik, estetika dan kreatif anak usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran PAUD hendaknya dilakukan melalui belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Dengan belajar menari sambil bermain, anak dapat mengekspresikan dirinya secara utuh, lahir dari pikiran dan tubuhnya (Darmadi, 2018). Gerakan adalah cara menyampaikan perasaan dan dunia kepada orang lain. Selanjutnya, Fraser dikutip oleh Pekerti (2018:3.24) memberikan pemecahan masalah bahwa dalam pembelajaran di kelas disarankan menerapkan asas menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Materi tari yang memenuhi keterampilan dan kebutuhan dasar anak usia dini secara intelektual, emosional, sosial, perseptual, fisik, estetis dan kreatif

seperti tari berbasis Tema. Seni tari dapat menjadi sarana pengenalan kebudayaan sejak dini. Menurut Shomiyatun (2019) Dengan mengenalkan budaya tradisional, siswa diharapkan dapat belajar tentang budaya sekitar, mengembangkan rasa cinta dan hormat, serta mampu mewariskan budaya tersebut kepada generasi mendatang. Perkembangan budaya zaman ini harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu budaya inovatif, kreatif dan edukatif perlu dikenalkan sejak dini agar anak tertarik untuk belajar tentang budaya. Kebudayaan tradisional yang bersangkutan bersumber dari adat istiadat masyarakat setempat. Salah satunya adalah tari. Dikarenakan banyaknya variasi seni tari tersebut, maka peneliti memilih gaya tari yang gerakannya sederhana namun tetap bermakna. Peneliti memilih Tari kreasi berbasis tema kurikulum merdeka. Seni tari merupakan salah satu cara untuk menampilkan, mengolah dan mengkomunikasikan nilai seni dan budaya suatu bangsa, serta dapat melatih keterampilan gerak dan koordinasi. Utami, W.T (2019:88) menyatakan bahwa tari anak usia dini bukan sekedar gerak tanpa makna atau tujuan. Tari anak usia dini adalah gerak tubuh yang mengedepankan keharmonisan dan menyelaraskan pikiran untuk mengendalikannya dan memaknai tubuh. Karakteristik tari anak usia dini menarik dan terekspresikan secara utuh karena beradaptasi untuk mengembangkan potensi dasar konsep lakon (Kusumastuti, 2016). Menurut Haryat dikutip oleh Ngadirejo et al., (2019) manfaat tari anak usia dini adalah: 1) aspek kesehatan yang berkaitan dengan kelentukan motorik, keterampilan motorik dan kesehatan fisik; 2) aspek intelektual, yaitu pelatihan berpikir kritis, luwes, cepat dan akurat; 3) aspek psikologis, yaitu semangat positif, kreatif, dan mengembangkan kepercayaan diri 4) aspek sosial, yaitu meningkatkan kerjasama, solidaritas dan rasa syukur, 5) aspek estetika, yaitu Menajamkan kepekaan, kepekaan emosi dan rasa estetis.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dikumpulkan pada tanggal 28 Maret 2022 dalam wawancara dengan guru TK Kartika II-1 Palembang yaitu Ibu Asti beliau mengatakan bahwa di TK Kartika II-1 Palembang ini, sudah menerapkan kegiatan seni tari. Tetapi karena pandemi Covid-19 jadi kegiatan

seni tari sudah 2 tahun ini tidak berjalan. Penulis juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah di KB Cerdas Palembang pada tanggal 20 April 2022 yaitu Ibu Marialisa beliau mengatakan bahwa, KB Cerdas Palembang, saat ini belum menerapkan kegiatan seni tari karena kurangnya tenaga khusus untuk mengajar seni tari. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan guru di TK Negeri Pembina 7 Palembang pada tanggal 26 Oktober 2022 yaitu Ibu Sari beliau mengatakan bahwa saat ini belum menerapkan kegiatan seni tari di TK tersebut. Permasalah belumnya penerapan kegiatan seni tari khususnya berbasis tema ini karena kurangnya fasilitas baik dari tenaga khusus dan sarana prasarana.

Berdasarkan analisis kebutuhan di atas dan Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru yang telah dijelaskan pada paragraph sebelumnya. Maka dalam hal ini peneliti melakukan sebuah pengembangan dan inovasi untuk menghasilkan tari kreasi berbasis tema pada anak usia (5-6) tahun berupa video tari yang valid dan praktis di kota Palembang. Hasil penelitian relevan yang dilakukan Eki (2015) bawasannya dengan kegiatan menari dapat Melatih motorik, melatih kepercayaan diri peserta didik untuk mengekspresikan tubuhnya melalui gerak tari. Selanjutnya menurut Natalisa (2016) sejalan dengan hasil penelitian relevan Pratama (2018) menjelaskan bahwa menari berbasis tema juga dapat Menanamkan nilai toleransi, disiplin, tanggungjawab, Kerjasama, percaya diri, dan peduli sosial. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ngadirejo et al., (2019) Beliau mengatakan melalui kegiatan Tari memiliki makna untuk memperkenalkan kebudayaan daerah kepada anak, sehingga anak sudah mengenal kebudayaannya sejak dini, kemudian selain itu tujuan pelaksanaan kegiatan untuk membantu mengembangkan rasa percaya diri anak. pendidikan seni sangat perlu diajarkan disekolah, bukan bertujuan untuk mencetak anak menjadi seniman, tetapi memiliki tujuan sebagai salah satu stimulus mengembangkan kreativitas pada otak (Nuriana & Yanuartuti, 2020). Wulandari, (2017) menjelaskan pembelajaran gerak dan lagu serta pembelajaran seni tari dapat membantu mengembangkan semua aspek

pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Dari hasil penelitian tersebut, menggambarkan sangat diperlukan inovasi tari kreasi berbasis tema ini dan disesuaikan dengan kurikulum yang di gunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka. Tujuannya adalah untuk Untuk menghasilkan tari kreasi berbasis tema berupa video pada anak usia (5-6) tahun di Kota Palembang yang valid dan praktis.

Berdasarkan analisis kebutuhan di atas, penelitian ini merupakan tugas yang sangat penting dilakukan. Penelitian ini dilakukan karena dapat disajikan melalui pengembangan tari kreasi untuk memperkenalkan kebudayaan seni kepada anak usia dini serta menjadi wadah bagi anak untuk mengeskpresikan emosi, bakat, minat, serta pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang terjadi pada anak-anak melalui gerakan tari. Sehingga peneliti mempunyai ide untuk meneliti tentang judul “*Pengembangan Tari Kreasi Berbasis Tema pada Anak Usia (5-6) Tahun di kota Palembang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menghasilkan tari kreasi berbasis tema berupa video pada anak usia (5-6) tahun di Kota Palembang yang valid?
2. Bagaimana menghasilkan tari kreasi berbasis tema berupa video pada anak usia (5-6) tahun di Kota Palembang yang praktis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Untuk menghasilkan tari kreasi berbasis tema berupa video pada anak usia (5-6) tahun di Kota Palembang yang valid.
2. Untuk menghasilkan tari kreasi berbasis tema berupa video pada anak usia (5-6) tahun di Kota Palembang yang praktis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut ;

1. Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wadah bagi anak usia (5-6) tahun untuk mengeskpresikan emosi, bakat, minat, serta pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri anak melalui gerak tari.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, meningkatkan gerak dasar, emosi, bakat, minat, serta pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan melalui tari kreasi berbasis tema.
- b. Bagi guru, keberadaan karya tari berbasis tema ini diharapkan dapat menjadi tari alternatif bagi siswa di kelas tari dan sebagai acuan dalam pengembangan tari lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Anggoro, B. S., & Putra, F. G. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Transportasi Program Linier Berbantuan Sparkol. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(3), 289–296. <https://doi.org/10.30738/union.v6i3.2986>
- ANDINI, M. (2022). *STRATEGI GURU DALAM MEMINIMALISIR HAMBATAN PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Anggraini, M. (2022). *Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Lagu Muatan Moral Pada Anak Usia Dini (5-6) Tahun Di Kota Prabumulih*.
- Aprilo, E. D. (2021). Pembelajaran Lagu Daerah Menggunakan Instrumen Pianika Untuk Meningkatkan Keterampilan Bermusik Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.26740/jps.v11n1.p1-16>
- Cahyaningtyas, A. S. (2020). Pembelajaran Menggunakan Augment Reality Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2850>
- Darmadi, H. (2018). *asyiknya belajar sambil bermain*.
- Delia, A. S., & Yeni, I. (2020). Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1071–1079.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003) dan peraturan pelaksanaannya, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003) hlm.4
- Devi, T. R. (2020). *PENGEMBANGAN TARI KREASI KALISIR (KALI PASIR) DAERAH PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TARI KREASI PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.

- Ekawati, N. A., Studi, P., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2022). *Pengembangan video interaktif untuk materi sains anak usia (5-6) tahun di ogan komering ulu skripsi.*
- Eki, M. (2015). *meningkatkan sosial emosional anak melalui seni tari di kelompok B TK Negeri Pembina Siptana Kota Gorontalo.*
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, 4(1), 1–8.
- Hadi, S. (2018). *revitalisasi tari tradisional. cipta media.*
- FKIP UNSRI. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download
- Kusumastuti, E. (2016). *Pelatihan Pembelajaran Seni Tari Sebagai Proses Alih Budaya Pada Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kanak-kanak Tadika Puri Wilayah Semarang.*
- Munawaroh, L., & Khotimah, N. (2018). Penerapan Kegiatan Tari Kreasi Dalam Kemampuan Kinestetik Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kalijaten Taman Sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai*, 7(1), 1-10.
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23-33.
- Natalisa, D. (2016). *pengembangan tari semut berbasis pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 8 Dau Malang.*
- Ngadirejo, A., Rahmadhanti, A., Pratama, E. A., S, A. R., Amilia, N. Y., & Marwan, P. (2019). *Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini.* 1(2), 77–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10791>
- Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2020). *Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI*

- Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 35-49.
- Ningrum, Elsa Marselia (2018). Pengembangan Media Rare Plant and animal World Pada pembelajaran tematik kelas II SDN Sumpersari I Malang. Bachelors Degree (S1) thesis, University Of Muhammadiyah Malang
- Nurhayatun, L., Somantri, E. B., & Pontianak, M. (2016). Meningkatkan Keterampilan Menari Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Tarian Tradisional Patah Sembilan Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Pontianak. *Repository*, 2.
- Nuriana, E., & Yanuartuti, S. (2020). Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini Melalui Creative Dance di RA Perwanida Ringinanaom. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 224–230. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.974>
- Pekerti, widia dkk. (2018). *metode pengembangan seni* (1 ed.).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun, 2014. Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pratama, dita puji. (2018). *pengembangan tari kreasi untuk menanamkan karakter go green di sekolah dasar*.
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., ... & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46-55
- Pratiwi, Elsa Tri. (2020). Pengembangan Permainan Ular Tangga Subtema Anggota Tubuh untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Pratiwi, I., Syafdaningsih, S., & Rukiyah, R. (2018). Pengembangan Alat Bermain Papan Magnetik Maze Untuk Anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 138–147. <https://doi.org/10.17509/cd.v9i2.11156>
- Rayanto, Y. H. (2020). E-book. Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2 Salam, s. (2020). E-book. *pengetahuan dasar seni rupa*. makassar: badan penerbit UNM.
- Shomiyatun. (2019). *Pentingnya Menumbuhkan Kesadaran Budaya Tradisional Pada Anak*. 1 (2), 62–71.
- Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., Abdilah,

- L. A., ... & Suyuthi, N. F. (2021). E-book. *Desain penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Susanto, A. (2021). E-book. *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.: *Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Tesmmmer, M. (1993). *Planning and Conducing Formative Evaluation*, London: Kongan Page.
- Utami, Karina, sri sumarni rukiyah. (2020). *pengembangan bahan ajar berbasis video interaktif untuk pengenalan negaraku pada anak kelompok A*.
- utami, W.T., yeni & yaswinda. (2019). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Taman Kanak-Kanak Sani Ashila Padang Winda*. 4 (2), 87–94.
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video tutorial dalam pembelajaran sistem pengapian di SMK. *Jurnal Taman Vokasi* Vol, 6(1).
- Vitasary, V. R., Studi, P., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2020). *Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Universitas Sriwijaya Tahun 2020*.
- wisnawa, ketut. (2020). ebook. seni musik tradisi nusantara. In *ebook. seni musik tradisi nusantara* (I, hal. 2). nilacakra.
- Wulandari, R. T. (2017). Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Ekspresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1–18.
- Wisnawa, K. (2020). E-book. *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Nilacakra.
- Yeniningsih, (2018).E-book.*Pendidikan Seni Tari*.Syiah Kuala Universitas Press: Banda Aceh.